

ESTIMASI PRODUKSI KELAPA SAWIT (*Elaeis guineensis* Jacq.) DENGAN METODE SENSUS UMUR BUAH

Oleh

Risma Adytyia

Ringkasan

Kegiatan estimasi produksi dalam sebuah perusahaan kelapa sawit dilakukan untuk mengetahui produksi di masa yang akan datang. Selain itu dapat dijadikan sebagai tolak ukur dan penilaian sejauh mana keberhasilan proses pemeliharaan tanaman yang telah diaplikasikan selama ini. Tujuan tugas akhir ini yaitu menguasai proses estimasi produksi tandan buah segar dengan metode sensus umur buah dan menghitung estimasi produksi kelapa sawit selama enam bulan. Sensus buah umumnya dilaksanakan setiap 6 bulan sekali, karena proses pembentukan buah sampai menjadi buah matang yang siap dipanen adalah selama 6 bulan. Ada beberapa tahapan dalam prosedur sensus buah, yaitu penetapan lokasi sampel, penentuan pengambilan sampel, dan pengambilan sampel menggunakan sistem holding yaitu dengan mengambil 7 pohon dengan menetapkan 1 pohon sebagai titik sampel. Dari satu pohon yang digunakan sebagai titik sampel akan diambil 6 pohon berikutnya secara melingkar pada titik sampel. Pelaksanaan sensus, buah dilakukan dengan melihat kriteria perkembangan bunga dan buah yang terdapat pada blangko, menghitung bunga dan buah dan dimasukkan kedalam blangko. Analisis data dilakukan dengan menjumlahkan data sensus yang didapat dan menghitung estimasi untuk 6 bulan yang akan datang, menghitung jumlah estimasi dalam setiap bulan sesuai dengan kriteria bunga dan buah. Sensus buah di PTPN VII Sungai lengi pada Afdeling I Blok 522 luas lahan 19,3 ha dengan pokok produktif 2733 pohon. Sampel pohon sensus, yaitu 273 tanaman. Hasil bunga dan buah dengan total 682 tandan, untuk estimasi produksi 6 bulan yang akan datang sebanyak 136.549,89 kg.

Kata kunci: Estimasi produksi, sensus umur buah, tanaman kelapa sawit menghasilkan